

DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	i
Daftar Tabel.....	iv
Daftar isi.....	vi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Kerangka Pemikiran.....	14
E. Asumsi Dasar.....	22
F. Metode penelitian.....	22
G. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	23
H. Jangkauan Penelitian.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II: LATAR BELAKANG KERJASAMA JERMAN-TURKI	
DALAM PENJUALAN SENJATA.....	26
A. Sejarah Kerjasama Jerman-Turki.....	27
B. Deskripsi Latar Belakang Penjualan senjata Jerman.....	29
1. Persenjataan Jerman Pasca Reunifikasi.....	29
2. Keadaan Ekonomi Jerman.....	36
C. Deskripsi Alasan Pembelian Senjata Turki.....	40

1. Modernisasi Senjata Turki.....	40
2. Peningkatan Ancaman di wilayah Turki.....	44
BAB III: ALASAN POLITIK DAN KEAMANAN PENJUALAN	
SENJATA JERMAN KE TURKI.....	46
A. Kebijakan Transfer Senjata Jerman.....	47
B. Arti Penting Turki Bagi Jerman.....	55
1. Faktor Manusia.....	55
3. Faktor Ekonomi.....	56
4. Faktor Strategis.....	58
C. Alasan Politik penjualan Senjata Jerman.....	59
1. Mempererat Hubungan Antara Turki Dengan Jerman Dalam Kerangka NATO.....	60
2. Perlindungan Warga dan Hak Milik Jerman di Turki.....	63
3. Ancaman Keamanan.....	65
BAB IV: ALASAN EKONOMI PENJUALAN SENJATA JERMAN	
KE TURKI.....	71
A. Surplus Senjata Jerman.....	72
B. Peningkatan Pendapatan Jerman.....	78
C. Peningkatan Keuntungan Perusahaan Senjata dan Devisa Jerman.....	82
1. EADS.....	82
2. HDW.....	83
3. Diehl.....	83

D. Senjata Untuk Minyak.....	84
BAB V: KESIMPULAN.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....

Lampiran.....

Lampiran 1. Political Principles Adopted by the Government of The Federal Republic of Germany for The Export of War Weapons and Other Military Equipment.....	
---	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada tahun 2005-2009 volume ekspor senjata Jerman mengalami peningkatan yang mencengangkan. Nilai penjualan senjata Jerman dua kali lipat dalam lima tahun terakhir, sehingga menjadikan Jerman sebagai negara terbesar ketiga dalam penjualan senjata di dunia setelah Amerika Serikat dan Rusia. Penjualan senjata Jerman mengalami peningkatan dibandingkan lima tahun sebelumnya yaitu tahun 2000-2004. Alasan penjualan senjata yang dilakukan oleh Jerman salah satunya disebabkan oleh adanya defisit anggaran Jerman pada tahun 2005. Defisit yang terjadi di Jerman terjadi karena tingkat pengangguran yang tinggi di Jerman pada tahun 2005. Beberapa usaha yang dilakukan oleh Jerman untuk mengatasi defisit anggaran di negaranya salah satunya adalah dengan melakukan penjualan senjata. Jerman melakukan kerjasama dengan beberapa negara di wilayah Eropa, Asia, Oceania dan Amerika Serikat. Kebanyakan senjata yang dijual Jerman ke beberapa negara di wilayah itu adalah bekas.

Turki menjadi salah satu negara tujuan ekspor industri senjata Jerman. Pembelian senjata yang dilakukan Turki karena adanya ancaman keamanan di negaranya maupun di wilayahnya. Turki menyumbang hampir sepertiga dari ekspor senjata Jerman. Kedua negara itu tidak hanya melakukan kerjasama di bidang militer saja namun juga di bidang lain misalnya energi. Hal yang menarik dari kerjasama militer kedua negara itu adalah adanya peraturan dari konstitusi

Jerman yang melarang penjualan senjata ke negara krisis. Hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai penjualan senjata Jerman ke Turki pada tahun 2005-2009 serta alasan Jerman menjual senjatanya ke Turki.

B. Latar Belakang Masalah

Industri senjata adalah industri global serta bisnis yang memproduksi dan menjual senjata dan teknologi militer dan peralatannya. Perusahaan yang memproduksi senjata, juga disebut sebagai perusahaan atau industri pertahanan militer, terutama untuk memproduksi senjata angkatan bersenjata. Produk meliputi: senjata, amunisi, rudal, pesawat militer, kendaraan militer, kapal, sistem elektronik, dan banyak lagi. Industri senjata juga melakukan penelitian dan pengembangan yang intensif.¹

Diperkirakan bahwa setiap tahunnya, lebih dari 1 triliun dolar yang dihabiskan untuk pengeluaran militer di seluruh dunia (2% dari GDP dunia)² digunakan untuk pengadaan *hardware* dan layanan dari industri militer. Pada tahun 2006 Penjualan senjata gabungan dari 100 perusahaan memproduksi senjata terbesar berjumlah sekitar \$ 315.³ Banyak negara maju yang industrinya maju memiliki industri senjata dalam negerinya untuk memasok pasukan militer

¹ "Industri Pertahanan", dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Industri_pertahanan, diakses tanggal 18 Januari 2011

² Anup Shah, "The Arms Trade is Big Business", 23 Nopember 2009, dalam <http://www.globalissues.org/article/74/the-arms-trade-is-big-business>, diakses tanggal 7 Desember 2010

³ "Industri Pertahanan", *loc. cit.*